

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang inovasi aplikasi *E-AVIS* dalam pembuatan Surat Izin Mengemudi di SATPAS Colombo diukur berdasarkan atribut inovasi, maka didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Relative Advantage* atau Keuntungan Relatif

Adanya aplikasi *E-AVIS* telah memiliki keunggulan, dimana dalam aplikasi tersebut memudahkan pemohon SIM dalam melakukan pendaftaran dan ujian teori SIM menggunakan sistem aplikasi dan data yang diperoleh dengan valid dan akurat. Dalam aplikasi *E-AVIS* pendaftaran SIM dan ujian SIM dapat dilakukan kapan dan dimanapun. Para petugas lebih dimudahkan untuk melakukan pendaftaran dan ujian teori tersebut dikarenakan aplikasi sudah terhubung oleh pusat dengan adanya sistem face recognize. Aplikasi *E-AVIS* terbukti telah memberikan keuntungan dan dampak positif bagi masyarakat khususnya petugas SIM dan pemohon SIM yang bertugas melakukan pendaftaran dan ujian SIM tidak wajib datang ke SATPAS Colombo Surabaya.

2. *Compatibility* atau Kesesuaian

Kesesuaian dari data yang terinput melalui aplikasi *E-AVIS* telah dinyatakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku akan dilakukannya validasi oleh SATPAS Colombo Surabaya yang dilakukan dengan sistematis hingga terdapat rekapitulasi di setiap tahun. Banyaknya data yang telah terinput dengan sesuai sebanyak 163.159 terhitung dari data yang telah tervalidasi di bulan Oktober

2021 hingga Juni 2024. Pada buku panduan atau user guide untuk aplikasi *E-AVIS* tertera bahwa validasi dilakukan oleh sistem secara otomatis melalui face recognize atau pelacak wajah agar data yang diinput sesuai dengan validasi wajah pemohon. Hal ini telah diperjelas bahwa validasi tersebut dapat dilakukan oleh siapa saja. Pendataan ini dilakukan berbasis online maka tim pelaksana dapat menyesuaikan apakah data telah di validasi atau belum.

3. *Complexity* atau Kerumitan

Penggunaan aplikasi *E-AVIS* yang digunakan oleh masyarakat tepatnya pemohon SIM di kota Surabaya dapat dikatakan cukup rumit karena ditemukan masyarakat yang merasa kesulitan menggunakan aplikasi *E-AVIS* tetapi tetap dapat mengakses aplikasi tersebut dengan terus merefresh laman aplikasi. Penyebabnya di lapangan seperti halnya aplikasi lainnya, beberapa pengguna yang tidak paham teknologi kesulitan menggunakan aplikasi karena keterbatasan pengetahuan. Selain itu dengan pengguna juga mengeluhkan akan aplikasi *E-AVIS* yang mengalami error, yang disebabkan dari jaringan setiap pengguna atau memang dari server yang belum terbilang maksimal.

4. *Triability* atau Kemungkinan Dicoba

Berdasarkan dari hasil menyatakan bahwa sebelum diluncurkan pada September 2021, aplikasi *E-AVIS* telah melalui tahap uji coba yang dilakukan oleh beberapa pihak terkait yaitu Korlantas Polri yang bekerja sama dengan Satlantas Polrestabes Surabaya serta SATPAS Colombo. Uji coba yang dilakukan di SATPAS dan kantor kecamatan wilayah Surabaya tersebut dilakukan selama beberapa bulan awal diterapkannya aplikasi *E-AVIS* dengan penemuan beberapa

kendala yaitu dengan adanya permasalahan pada server yang disebabkan oleh kuatnya jaringan dari masing-masing pengguna dan secara bersamaan penguji aplikasi ini mengakses laman aplikasi *E-AVIS*.

5. *Observability* atau Kemudahan Diamati

Pada sub kajian kemudahan diamati pada aplikasi *E-AVIS* ini pengguna dapat memantau jalannya hasil pendaftaran dan ujian teori yang dilakukan sehingga mengetahui sejauh mana pengerjaan mereka telah diproses. Meski begitu, adanya aplikasi ini memudahkan masyarakat khususnya pemohon SIM di kota Surabaya dalam pembuatan Surat Izin Mengemudi dimana saja dengan menginput data yang sesuai identitas dan akurat. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah data pemohon layanan pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) yang masuk melalui aplikasi *E-AVIS* dalam kurun waktu tiga tahun yakni sejak peluncuran pada bulan September 2021 hingga Juni 2024 mengalami peningkatan dikarenakan kemudahan tersebut.

6. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai inovasi layanan pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) melalui aplikasi *E-AVIS* di SATPAS Colombo Surabaya menggunakan teori inovasi Rogers dalam Suwarno 2008 yaitu inovasi yang dilakukan cukup berhasil karena terkait pengaplikasian inovasi tersebut cepat diterima oleh masyarakat dan diterima baik serta memudahkan masyarakat dalam layanan pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dilengkapi dengan sistem yang canggih serta tugas petugas SIM lebih tertata dibandingkan dengan sistem sebelumnya para pemohon wajib datang ke SATPAS untuk membuat

SIM, hal tersebut menyebabkan kondisi SATPAS ramai sehingga tidak kondusif. Akan tetapi, terdapat kerumitan mengenai server yang lemot, hal tersebut dapat diatasi dengan jaringan pemohon yang bagus.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran yaitu dalam penerapan aplikasi *E-AVIS* tetap harus dilakukan peningkatan dalam sistem dan pemeliharaan *server* yang lebih maksimal lagi, agar menghindari kasus yang sama seperti saat pertama kali diluncurkan dengan permasalahan *error*. Penyebab tersebut dari banyaknya pendata mengakses secara seksama diwaktu yang sama, maka perlunya mempertahankan dan memelihara aplikasi *E-AVIS* tersebut dengan evaluasi dan perhatian secara berkala. Selain itu perlunya untuk dilakukan sosialisasi secara merata pada wilayah Kota Surabaya dalam hal tata cara atau alur pengaplikasian aplikasi *E-AVIS*. Sosialisasi yang merata mengenai inovasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengguna aplikasi atau inovasi agar inovasi lebih optimal dan efektif dalam pelayanan mengenai kebutuhan masyarakat surabaya khususnya para pemohon SIM baru.